

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 atau dikenal sebagai Revolusi Industri Digital, Dimana kegiatan ekonomi sudah mulai berbasiskan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital. Salah satu fenomena yang terjadi di Indonesia pada era ekonomi digital ini adalah masyarakat Indonesia yang sudah mulai menerapkan sistem pembayaran yang menggunakan uang elektronik.

Oleh karena itu, kemajuan teknologi seluler telah memungkinkan akses mudah ke aplikasi pembayaran online. Setiap orang sekarang bisa melangsungkan jual beli setiap waktu dengan menggunakan ponsel mereka. Sistem pembayaran seperti itu memungkinkan pengguna untuk membayar tanggungan, ataupun transfer ke rekening atau bank lain.

Berdasarkan hasil survey yang dikemukakan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo (19/1/2023) menunjukkan nilai transaksi E-Money pada tahun 2022 naik 30,84% disandingkan di tahun 2021 senilai Rp 399,6 triliun. Pada tahun 2023, nilai transaksi E-Money digambarkan berkembang 23,9% apabila disandingkan tahun sebelumnya yang senilai Rp 495,2 triliun.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, peneliti akan menganalisis sebenarnya apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi perpajakan universitas diponegoro semarang untuk mengadopsi sebuah aplikasi pembayaran online berbasis seluler. Sementara itu peneliti juga akan menggunakan 5 faktor yang dianggap dapat mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi perpajakan universitas diponegoro semarang untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler.

Faktor pertama yaitu persepsi kepercayaan. Persepsi kepercayaan merupakan anggapan seseorang terhadap suatu hal yang tentunya dapat dipercaya dan mengabdikan janjinya. Menurut Jogiyanto (2019), kepercayaan merupakan penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mengumpulkan informasi kemudian akan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan. Menurut Jawad, A. I., & Parvin T., (2022) dan Wasana, I. D. P. T. A., & Telagawathi, N. L. W. S. (2023), persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap aplikasi pembayaran online berbasis seluler. Hal ini dikarenakan semakin tinggi penyedia layanan dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrumen yang digunakan oleh konsumen untuk membuat penggunaannya percaya maka semakin tinggi juga niat seseorang untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler. Sedangkan menurut Noviyanti, A., dan Erawati, T., (2021) menemukan adanya pengaruh negatif antara kepercayaan dengan aplikasi pembayaran online berbasis seluler.

Faktor kedua yaitu persepsi resiko. Persepsi Resiko diartikan sebagai anggapan tentang adanya risiko yang akan diterima seseorang saat melakukan transaksi online. Menurut Jawad, A. I., & Parvin T., (2022) dan Hanafi & Kamela (2022), persepsi resiko berpengaruh negatif signifikan terhadap aplikasi pembayaran online berbasis seluler. Hal ini dikarenakan semakin rendah atau minimnya resiko maka niat seseorang untuk mengadopsi sebuah aplikasi pembayaran online akan meningkat. Sedangkan menurut Brahmanta, G.P., & Wardhani, N.I.K. (2021) menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara resiko dengan aplikasi pembayaran online berbasis seluler.

Faktor ketiga yaitu pengaruh sosial. Menurut Wang dan Chou (2014), pengaruh sosial adalah cara seseorang mendorong orang lain untuk berperilaku tertentu. Dia menerima dukungan dari teman, keluarga, dan tempat kerja. Faktor sosial yang membuat pelanggan mulai percaya saat mereka memakai barang atau jasa tertentu. Menurut Jawad, A. I., & Parvin T., (2022) dan Haryono steven (2015), pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap aplikasi pembayaran online berbasis seluler. Sedangkan menurut Muttaqien Muhammad K (2023) menemukan tidak adanya pengaruh antara pengaruh sosial dengan aplikasi pembayaran online berbasis seluler.

Faktor keempat yaitu persepsi kemudahan penggunaan. Menurut Jogiyanto (2019) Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi

dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Menurut Jawad, A. I., & Parvin T., (2022) dan Wasana, I. D. P. T. A., & Telagawathi, N. L. W. S. (2023) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap aplikasi pembayaran online berbasis seluler. Sedangkan menurut Sharma & Govindaluri (2017) mengatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap minat penggunaan layanan mobile banking.

Faktor kelima yaitu persepsi manfaat. Menurut Jogiyanto (2019) Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Seseorang akan menggunakan suatu teknologi apabila suatu teknologi tersebut dapat memberikan manfaat kepada mereka. Menurut Jawad, A. I., & Parvin T., (2022) dan Iffat M.F & Laksmi A.C (2020) persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap aplikasi pembayaran online berbasis seluler. Sedangkan menurut Himawati Rezza. R (2019) persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap niat untuk mengadopsi sebuah aplikasi pembayaran online berbasis seluler.

Peneliti menemukan adanya ketidakkonsistenan dari penelitian yang berkaitan dengan lima faktor, yaitu persepsi kepercayaan, persepsi resiko, pengaruh sosial, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat. Dalam beberapa penelitian, disebutkan bahwa kelima faktor tersebut dapat berpengaruh negatif terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi

pembayaran online berbasis seluler dan menyebabkan turunnya niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler, sedangkan dalam penelitian lain menyebutkan bahwa kelima faktor tersebut dapat berpengaruh positif terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler dan menyebabkan naiknya niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti akan menjelaskan tentang persepsi kepercayaan, persepsi resiko, pengaruh sosial, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi manfaat terhadap aplikasi pembayaran online berbasis seluler dengan penelitian yang berjudul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Mengadopsi Aplikasi Pembayaran Online Berbasis Seluler Oleh Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan diteliti diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi resiko terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler?
3. Apakah terdapat pengaruh pengaruh sosial terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler?

4. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler?
5. Apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi resiko terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengaruh sosial terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh persepsi manfaat terhadap niat untuk mengadopsi aplikasi pembayaran online berbasis seluler

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri lima bagian, hal ini memudahkan pembahasan dalam penulisan penelitian. Berikut uraian dalam penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ini juga menjelaskan landasan teori & penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar untuk analisis penelitian. Bab ini juga mencakup kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metodologi penelitian yang digunakan. Ini termasuk penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional variabel Populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan Teknik pengumpulan serta metode yang digunakan dalam analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian, interpretasi, dan argument penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya